

MEDIA UTAMA  
PIMPINAN PUSAT  
AL IRSYAD  
AL ISLAMIYYAH



**SUARA  
AL IRSYAD**

EDISI 13  
SEP 2024

**110<sup>th</sup>**  
AL IRSYAD  
BERJAMAAH MERANGKUL UMAT

# Merangkul Umat, Menguatkan Persatuan, Al Irsyad untuk Semua



*"Aku (Syaikh Assurkati), merasa telah bertahun-tahun berkecimpung memimpin Al Irsyad di Indonesia. Bahwa tiap-tiap dzarrah (atom) dari badan saya telah berganti dengan unsur-unsur Indonesia. Aku akan tetap hidup di Indonesia sampai akhir hayatku"*  
(Syaikh Ahmad Assurkati)

[suara.alirsyad.or.id](http://suara.alirsyad.or.id)

**SPECIAL HARGA  
UNTUK PEKURBAN LEBIH AWAL**  
(Sampai Akhir Februari 2025)

Dapatkan Kaos Kurban Menarik

**EARLY  
BIRD**

**SAPI LUAR JAWA**  
Rp. **1.999.000**

**PAKET TABUNGAN KURBAN**

**Hewan Sapi Standar**

MULAI DARI  
**9.800**  
PER HARI

| MASA<br>TABUNG | BESARAN TABUNGAN |         |
|----------------|------------------|---------|
|                | HARIAN           | BULANAN |
| 12 bln (1 th)  | 9.800            | 292.000 |

\*) Estimasi biaya kurban 1/7 bagian sapi standar Rp 3.500.000

| MASA<br>TABUNG | BESARAN TABUNGAN |           |
|----------------|------------------|-----------|
|                | HARIAN           | BULANAN   |
| 48 bln (4 th)  | 14.600           | 437.500   |
| 36 bln (3 th)  | 19.500           | 584.000   |
| 24 bln (2 th)  | 29.500           | 875.000   |
| 12 bln (1 th)  | 146.000          | 1.750.000 |

\*) Estimasi biaya kurban sapi standar Rp 21.000.000

**TABUNGAN  
KURBAN**

**BAHAGIA BERKURBAN**  
HIDUP TENANG HATI TENTRAM

[www.kurban.laznasalirsyad.org](http://www.kurban.laznasalirsyad.org)

Informasi: **0857-8000-7352**

# SALAM REDAKSI

## Mencintai Rasulullah dengan Prinsip Al-Musawwa

Sangatlah monumental ketika Nabi akhir zaman, Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, bersabda lantang *"Demi Allah, sungguh jika Fatimah binti Muhammad mencuri, aku sendiri yang akan memotong tangannya."* Kisah yang dinukil HR. Bukhari dan Muslim ini menjadi mercu suar untuk bersikap adil dan tidak ada keraguan bagi seorang mukmin dalam berhukum.



Bahkan tidaklah ada kemuliaan seorang putri kandung nabi sendiri yang membedakannya dari orang lain di hadapan hukum. Latar turunya hadits tersebut adalah ketika adanya kekhawatiran orang-orang Quraisy karena seorang wanita elitis bani Makhzumiyyah kedapatan mencuri lalu mereka berusaha melobi Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* agar meringankan atau membebaskan hukuman potong tangan. Alih-alih meringankan, Rasulullah malah mempertegas dengan khutbah tersebut yang menggariskan prinsip kesetaraan manusia tanpa memandang latar belakang etnis, status sosial, atau keturunan.

Al Irsyad Al Islamiyyah sebagai sebuah organisasi bersemangat *tajdid*, mengkristalkan pandangan kesetaraan (*Al-Musawwa*). Semua manusia sama adalah sama, yang membedakan mereka hanyalah ketakwaan dan amal kebaikan. Prinsip ini selalu sesuai sepanjang masa, karena berlandaskan Quran dan Sunnah. Waspada paham feodalisme dan diskriminasi yang selalu ingin dimunculkan dalam praktik-praktik sosial berbalut keagamaan. Tepatlah kiranya saduran bebas dari ucapan Syaikh Ahmad Assurkati: *"Ada yang beranggapan bahwa suatu kelompok lebih utama dibanding manusia lainnya karena nasab (darah dan daging), bahkan tanpa memperhatikan dan mempedulikan ilmu dan amalnya. Menganggap bahwa pandangan ini bagian dari ajaran agama sama saja dengan mengotori syariat Islam karena menisbatkan sesuatu bertentangan dengan dasar syariat (Surat Al-Jawab).*

Mari kita renungkan sebuah firman Allah Subhaanahu wa Ta'ala yang sangat menyentuh: *"Katakanlah (wahai Muhammad kepada umatmu): Jika kalian benar-benar mencintai Allah, maka ikutlah aku (Muhammad), niscaya Allah akan mencintai kalian dan mengampuni dosa kalian"* (Ali Imron 31). Maka, melaksanakan prinsip *Al Musawwa* adalah salah satu bukti *ittiba'* dan mencintai Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Edisi kali ini banyak menyajikan peringatan 110 tahun Milad Al Irsyad Al Islamiyyah. Ayo Irsyadiyyin, kuatkan kembali seluruh komitmen Mabadi Al Irsyad agar *dien* ini tegak dan kita mendapat keridloan Allah *Jalla Jalaaluhu*.

Wallahu a'lam.

# DAFTAR ISI

## 5 LAPORAN UTAMA

- Al Irsyad Al Islamiyyah Rayakan 110 Tahun, Ketum Serukan Evaluasi dan Kolaborasi untuk Masa Depan
- Serunya Kebersamaan Merangkul Umat

## 8 BERITA PILIHAN

- Al Irsyad Purwokerto Lestarian Permainan Tradisional Indonesia dalam Milad ke-110
- Semarak Pembukaan Milad Al Irsyad Al Islamiyyah
- Dalam Rangka Milad Al Irsyad ke-110, Al Irsyad Bondowoso Beri Penghargaan kepada Pendidik Berjasa
- Jalan Sehat Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi 2024 Berlangsung Meriah, Dihadiri Ribuan Peserta
- Persembahan Ciledug Mensyukuri Milad 110 Al Irsyad Al Islamiyyah
- Musyawarah Cabang PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri, Fuad Abdullah Quer Terpilih Sebagai Ketua
- Pelantikan PC Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan : Merajut Ukhuwah, Memberikan Kebermanfaatan

## 23 LINTAS MAJELIS

### 23 MAJELIS PENDIDIKAN

- Siswa SD Al Irsyad Surakarta Cetak Sejarah Baru: Tasmi' 10 Juz Al Qur'an Sekali Duduk
- Latihan Dasar Kepemimpinan Santriwati IGBS Darul Marhamah Kabupaten Bogor Sukses Digelar

### 26 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Pengiriman Bantuan Kemanusiaan Palestina Kolaborasi Bersama POROZ
- Penandatanganan MoU Beasiswa Cendekia 2024, Sinergi Amikom Purwokerto dan LAZNAS Al Irsyad

## 29 BANOM AL IRSYAD

- PB Wanita Al Irsyad Terima Penghargaan atas Kontribusi di Bidang Pembinaan Warga Binaan Rutan Wanita DKI Jakarta

## 30 ARTIKEL

- Menjauhi Skeptisme yang Menyesatkan
- Muslim itu Tidak Statis
- Memilih Pemimpin Merupakan Sunnatullah

## 40 GENERASI EMAS

- Aydan Rassya Raih Medali Emas OSN Tingkat Nasional 2024

# Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**  
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**  
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**  
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**  
1. Qomaruddin, S.Sos,  
2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D  
3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**  
Muhammad Halim Bakhaby, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**  
Husni Abad
- **Redaksi Agama**  
1. Izzudin Bahalwan, Lc.  
2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**  
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**  
1. Izzudin Bahalwan, Lc.,  
2. Fitriyah  
3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**  
Nabil Hasan Makarim
- **Media**  
Uqbah Naser

# AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH RAYAKAN 110 TAHUN, KETUA UMUM SERUKAN EVALUASI DAN KOLABORASI UNTUK MASA DEPAN



## AL IRSYAD BERJAMAAH MERANGKUL UMAT

Jakarta - Al Irsyad Al Islamiyyah merayakan milad ke-110, sebuah perjalanan panjang dalam kontribusinya terhadap bangsa dan negara. Ketua Umum Al Irsyad Al Islamiyyah, dalam pidatonya, menegaskan pentingnya momentum ini sebagai saat yang tepat untuk bersyukur dan mengevaluasi diri atas segala pencapaian organisasi selama lebih dari satu abad.

"110 tahun adalah perjalanan panjang, banyak hal yang sudah kita kerjakan. Kontribusi Al Irsyad sudah banyak menemani perjalanan bangsa ini," ujar Ketua Umum Al Irsyad. Ia menekankan bahwa Al Irsyad tetap setia pada prinsip-prinsip yang dicanangkan oleh pendirinya, Syaikh Ahmad Assurkati, yang meliputi pendidikan, sosial ekonomi, dan dakwah.

Ketua Umum juga menyampaikan rasa syukurnya atas pertolongan Allah dalam menjalankan setiap agenda yang telah ditetapkan oleh pimpinan pusat dan pengurus terdahulu. Dengan semangat yang sama, ia menegaskan bahwa Al Irsyad akan terus berinovasi dan menghadirkan gagasan-gagasan baru demi mencapai tujuan yang lebih baik di masa depan.

Dalam pidato tersebut, Ketua umum menekankan kesiapan Al Irsyad Al Islamiyyah untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak guna mendukung cita-cita Indonesia Emas 2045. "Kami siap bergerak dan berkolaborasi dengan pihak-pihak lain untuk mengisi kemerdekaan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045," tegasnya.

---

Beliau juga mengajak seluruh cabang, wilayah, dan anggota Al Irsyad untuk merenungkan kondisi organisasi saat ini dibandingkan dengan masa lalu. "Apakah yang kita miliki sekarang sama dengan yang lalu?" tanyanya retorik, sembari menekankan pentingnya evaluasi diri dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan peran Al Irsyad di masa mendatang.

Mengutip Imam Syafi'i, ia menekankan pentingnya gerakan yang berkesinambungan. "Seperti air yang menggenang dan tidak bergerak, lama-lama air itu akan rusak. Tapi jika ia terus mengalir, air tersebut tidak rusak dan tetap bermanfaat. Begitu juga dengan kita, harus selalu bergerak," ujarnya. Jika suatu cabang tidak menunjukkan pergerakan dan kondisi hari ini sama dengan kemarin, itu menandakan bahwa pengurus belum menjalankan tugasnya dengan maksimal. Di akhir pidatonya, Ketua Umum mengajak seluruh keluarga besar Al Irsyad untuk bersama-sama merangkul umat dan bekerja secara berjamaah demi kemajuan organisasi di masa depan.



Serunya Kebersamaan  
Merangkul Umat

110<sup>th</sup>

AL IRSYAD  
BERJAMA'AH MERANGKUL UMAT



0°46'26", 127°22'11", 129,  
07/09/2024



## AL IRSYAD PURWOKERTO LESTARIKAN PERMAINAN TRADISIONAL INDONESIA DALAM MILAD KE-110

Purwokerto – Dalam rangka memperingati Milad ke-110, Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menggelar acara bertema pelestarian permainan tradisional pada Sabtu (7/9/2024) di Lapangan Sport Center SMA IT Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Tampak hadir sekaligus membuka kegiatan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Joko Wiyono.

Dalam sambutannya, Joko Wiyono menekankan pentingnya pelestarian permainan tradisional Indonesia sebagai bagian dari pendidikan karakter dan pengembangan kognitif anak-anak. Ia sangat mengapresiasi langkah LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto yang berupaya melestarikan permainan tradisional.

“LPP Al Irsyad melakukan hal yang luar biasa. Dengan kegiatan ini, kita bisa memberikan wawasan kepada siswa bahwa Indonesia kaya akan permainan tradisional yang edukatif, menyenangkan, dan menggembirakan,” ujar Joko Wiyono, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Joko Wiyono menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan upaya konkret untuk menjaga nilai-nilai budaya dan tradisi Indonesia agar tetap hidup di tengah kemajuan zaman.

la juga menyoroti antusiasme tinggi dari para siswa Al Irsyad yang ikut berpartisipasi, di mana setiap siswa mendapat kesempatan untuk memilih permainan tradisional favorit mereka.

“Ketertarikan siswa sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sebenarnya tertarik pada permainan tradisional. Namun, sosialisasi mengenai manfaat dan jenis-jenis permainan tradisional perlu ditingkatkan agar lebih dikenal luas,” jelasnya.

Menurut Joko, permainan tradisional telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan, khususnya pada muatan lokal, namun sekolah perlu memperkuat implementasinya. “Kami mendorong MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Bahasa Jawa dan Penjaskes (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) untuk mengadakan kegiatan stimulus, agar siswa lebih mengenal permainan seperti gobak sodor dan lainnya,” tambahnya.



## **Permainan Tradisional Indonesia: Edukatif dan Menyenangkan**

Ketua LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Fahmi Abdul Karim Altway, menyatakan bahwa acara ini bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang kekayaan budaya Indonesia. Terutama permainan tradisional yang juga bermanfaat untuk mengembangkan motorik halus dan kasar.

“Permainan tradisional merupakan bagian dari warisan budaya yang harus kita hidupkan kembali. Saat ini banyak anak-anak yang lebih memilih bermain gim di gadget. Kami ingin mengarahkan mereka ke permainan yang lebih aktif dan melibatkan gerakan fisik,” ujar Fahmi.

Pada kegiatan tersebut, LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto menghadirkan 14 jenis permainan tradisional, termasuk gobak sodor, egrang, lompat tali, sunda manda, gangsing, yoyo, otok-otok, dakon, kelereng, pletokan, bola bekel, rangku alu, balap ban, dan bakyak. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk mengenalkan dan melestarikan permainan tradisional kepada generasi muda. Agar warisan budaya Indonesia tidak hilang ditelan zaman.

Permainan tradisional Indonesia seperti gobak sodor, egrang, dan lompat tali bukan hanya menyenangkan, tetapi juga memiliki nilai edukatif yang tinggi. Dengan menggabungkan unsur fisik, strategi, dan kerjasama, permainan-permainan ini mampu mengembangkan kemampuan motorik dan sosial anak-anak. Oleh karena itu, pelestarian permainan tradisional menjadi penting di tengah dominasi permainan digital pada era modern ini.

# SEMARAK PEMBUKAAN MILAD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH



Pemalang - Al Irsyad Al Islamiyyah Pemalang pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024, melaksanakan rangkaian acara pembukaan Milad yang bertempat di SD Al Irsyad Pemalang. Mulai dari pengobatan gratis, lomba memasak, dan lomba menghias bekal sehat. Mari mengintip keseruannya!

Masuk dari gerbang, kalian akan disambut dengan petugas P3K yang mengarahkan untuk parkir kendaraan. Mereka siap siaga untuk mengatur jalannya lalu lintas, merapikan tempat parkir, serta menjaga ketertiban acara.

Pengobatan gratis yang terdiri dari Poli Umum dan Poli Mata terletak di aula depan. Sebelum periksa, pengunjung wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu di depan ruangan. Lalu, pengunjung akan diberikan nomor antrean dan dipersilakan menunggu giliran. Poli Umum yang bekerjasama dengan RS Islam Pemalang menyediakan 3 pemeriksaan yaitu cek tensi, cek gula darah, serta cek kolesterol. Pengunjung juga dapat berkonsultasi gratis dan mendapatkan obat. Sedangkan di Poli Mata, kami bekerja sama dengan *Look Optik* serta optik milik wali murid. Di sini pengunjung bisa memeriksa dan berkonsultasi terkait kesehatan mata.

Ibu Shella Rizki selaku Penanggung Jawab kegiatan pengobatan gratis berbagi cerita dan kendala yang terjadi, "*Alhamdulillah wa syukurillah*, acara berjalan lancar. Memang kemarin acara mengalami keterlambatan selama 1 jam karena kurangnya komunikasi dengan pihak RSI. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi kami." Beliau juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Direktur RSI, dr.Kharisma Bimo Cahya Nugroho, dr. Ayu, serta perawat yang bertugas.

---

Berpindah ke halaman, ada wali murid SD dan SMP Al Irsyad Pemalang yang sedang berkompetisi memasak nasi goreng. Dengan berpakaian ala Koki, Wali Murid mengobarkan api semangat, tangan mereka dengan cekatan menghadirkan wanginya bumbu masakan. Kompetisi masak kali ini menghadirkan Zaki Bajri, Rendy Marvaliza K, serta Nur Kholidah sebagai juri. Ketiganya merupakan sosok yang sudah berkecimpung di dunia kuliner.

Bergeser sedikit, ada Wali Murid dari KB dan TK Al Irsyad Pemalang yang sedang berkompetisi menghias bekal sehat. Dalam waktu 60 menit, wali murid harus bisa membentuk, menyusun, serta menyajikan menu sehat dalam kotak bekal. Ibu Muthoharoh selaku ahli gizi dari Puskesmas Mulyoharjo turut hadir menjadi juri penilaian. Kreatifitas, nilai gizi, serta menu yang bervariasi menjadi kriteria penilaian.



## Dalam Rangka Milad Al Irsyad ke-110, Al Irsyad Bondowoso Beri Penghargaan kepada Pendidik Berjasa

Bondowoso - Dalam rangka memperingati Milad Al Irsyad ke-110, Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik dari jenjang pendidikan dini hingga Madrasah Aliyah di lingkungan pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso pada hari Jumat, 6 September 2024. Penghargaan ini diberikan kepada ustadz dan ustadzah yang telah mengabdikan diri di lembaga pendidikan Al Irsyad Bondowoso selama minimal 10 tahun. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Pengurus Cabang Al Irsyad Bondowoso, dengan kategori penghargaan untuk jenjang pendidikan anak usia dini diberikan oleh Pimpinan Cabang Wanita Bondowoso, sementara untuk jenjang sekolah dasar, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah diberikan oleh Pimpinan Cabang Bondowoso.



Ketua PC Al Irsyad Bondowoso, Bapak Amin Bawazier, menyampaikan apresiasi atas dedikasi para pendidik tersebut kepada lembaga pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso. "Kami sangat berterima kasih kepada para ustadz dan ustadzah, karena pendidikan di Al Irsyad adalah kekuatan kami. Dengan pendidikan ini, kita bisa mengubah cara berpikir untuk menjadi lebih maju ke depan. Semua ini berkat peran serta ustadz dan ustadzah," ungkapnya.

Beberapa ustadz dan ustadzah yang menerima penghargaan tercatat memiliki masa pengabdian selama 23-25 tahun di lembaga pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso. Pada acara pemberian penghargaan, terdapat momen menarik ketika siswa dan santri Pondok Pesantren Al Irsyad memberikan ucapan terima kasih kepada para pendidik. Salah satu ucapan disampaikan oleh Ustadz Afif Maulana Malik Ibrahim. "Alhamdulillah, hari ini saya juga menjadi pendidik, dan yang mendidik saya adalah ustadz-ustadz yang hari ini berada di depan kita. Kami semua mengingat apa yang telah beliau ajarkan kepada kami. Dari dulu kami masih duduk di bangku MTs hingga saat ini menjadi pendidik di lembaga pendidikan Al Irsyad, para asatidz yang ada di depan kita tetap konsisten dalam mengajar dan menunjukkan kesabaran mereka," ujar Ustad Afif.



## JALAN SEHAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH BANYUWANGI 2024 BERLANGSUNG MERIAH, DIHADIRI RIBUAN PESERTA



Banyuwangi – Suasana meriah menyelimuti pelaksanaan Jalan Sehat Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi yang digelar pada Minggu (8/9/2024). Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 2000 peserta dan secara resmi dilepas oleh Bupati Banyuwangi, Ibu Ipuk Festiandani, di depan Pengurus Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi. Ketua Umum Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., turut hadir dalam acara tersebut, menambah semarak kegiatan.

Acara ini diselenggarakan sebagai bagian dari peringatan Milad Al Irsyad ke-110. Jalan sehat melintasi rute dari Jalan Basuki Rahmat, kemudian menuju Jalan Sayu Wiwit, dan berakhir di depan SD-SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Banyuwangi.

Ketua panitia, Haikal Al Katiri, menjelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi di kalangan warga Banyuwangi dan mempromosikan gaya hidup sehat. "Acara ini juga sekaligus memperingati Milad Al Irsyad yang ke-110, dan kami berharap dapat menginspirasi masyarakat untuk hidup lebih sehat dan saling bersatu," ujarnya.

Bupati Banyuwangi menyampaikan apresiasi yang mendalam. "Saya sangat mengapresiasi inisiatif positif seperti ini, apalagi dalam rangka memperingati Milad Al Irsyad yang ke-110. Semoga kegiatan ini dapat terus terlaksana dengan lebih baik di tahun-tahun mendatang," ungkapnya.

Selain jalan sehat, acara juga dimeriahkan dengan pembagian *doorprize* serta bazar makanan yang disediakan oleh panitia. Kegiatan ini mengusung tema "Al Irsyad Berjamaah Merangkul Umat," dan diharapkan menjadi agenda tahunan bagi seluruh lapisan masyarakat.

## PERSEMBAHAN CILEDUG MENSYUKURI MILAD 110 AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH



Ciledug - Tepat pada 06 September 2024 Al Irsyad Al Islamiyyah genap berusia 110 tahun. Perjalanan panjang sejak didirikan oleh Syekh Ahmad bin Muhammad Assoorkaty Al-Anshary atau lebih dikenal dengan sebutan Syekh Ahmad Assurkati, seorang ulama besar Mekkah asal Sudan pada 1914 M (15 Syawwal 1332 H). Sebagai bentuk rasa syukur, Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug menggelar beberapa kegiatan syi'ar dan sosial.

Pada semarak MILAD 110 ini Alhamdulillah terlaksana rangkaian delapan kegiatan berikut: Safari Dakwah, Mewarnai Berjama'ah, Parade Drumband, Bazar, Donor Darah, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Persembahan 110 Karya Sastra Murid dan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako. Seluruh SDM dari Pimpinan Cabang, Pengurus Cabang Wanita, LAZNAS Al Irsyad Cirebon, Lajnah Pendidikan dan Pengajaran, Para Murid TK, SDIT dan Rumah Tahfidz, serta Orangtua Murid turut memeriahkan berbagai acara tersebut.

Kegiatan pertama MILAD 110 ini dimulai dengan Tabligh Akbar Safari Dakwah yang diisi oleh Syekh Abdul Basith Musfi Imam Muda dari Makkah (31/8) bertempat di masjid Darussalam Kecamatan Ciledug. Pada kesempatannya Syekh Abdul Basith Musfi mengajak kepada para jama'ah untuk senantiasa mengajarkan anak-anak dekat dengan Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an, karena hidup akan lebih bahagia jika dalam rumah dihidupkan kegiatan bersama Al-Qur'an. Kegiatan ini mendapat antusias dari masyarakat sekitar, terbukti dari jumlah jama'ah yang hadir memadati area masjid.



Selanjutnya, kegiatan kedua MILAD 110 yaitu Kegiatan Mewarnai Berjamaah (4/09) bertempat di gedung 1 SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah Ciledug. Kegiatan mewarnai berjamaah ini dilakukan oleh 32 Murid TK dan SD se-kecamatan Ciledug yang setiap murid diberi lembar puzzle gambar untuk diwarnai, kemudian disatukan dengan gambar murid lain sehingga menjadi satu kesatuan gambar Nusantara. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kolaborasi murid lintas sekolah sebagaimana tema yang diusung pada MILAD 110 yaitu "Berjama'ah Merangkul Umat". Alhasil setiap siswa bekerjasama satu sama lain dalam memberikan warna pada setiap potongan gambar sehingga dari 32 potongan gambar menjadi satu gambar utuh Peta Indonesia.



Pada hari puncak (6/9) beberapa kegiatan dilaksanakan, pertama yaitu Parade. Kegiatan Parade tahun ini sedikit berbeda dengan parade sebelumnya, karena pada tahun ini Alirsyad Ciledug mendatangkan Corps Drumband Alirsyad Pekalongan. Drumband mengiringi para murid yang menggunakan kostum bermacam profesi sebagai simbol "berjamaah merangkul umat", bahwa Alirsyad bukan dimiliki oleh kalangan tertentu namun dapat merangkul dan menyatukan berbagai kalangan profesi dan latar belakang. Alhamdulillah peserta pawai yang berjumlah melebihi 600 orang ini berjalan lancar mulai dari garis start di Alun-alun Kecamatan Ciledug, kemudian menyusuri Jalan Merdeka Barat hingga Balai Desa Jatiseeng dan kembali ke titik semula.

Ditengah kegiatan parade para peserta istirahat sejenak di Balai Desa Jatiseeng dan disambut baik oleh pemerintahan desa Jatiseeng. Perwakilan pemdes Jatiseeng menyampaikan rasa bangga bisa dikunjungi rombongan parade dan berharap dihari jadi ke 110 ini semoga alirsyad bisa lebih maju dan bermartabat. Setelah sambutan, acarapun dilanjutkan dengan atraksi drumband dan kembali ke titik semula. Di ujung kegiatan Parade, panitia membagikan beberapa Merchandise kepada warga sekitar lalu menampilkan hasil karya sastra murid diantaranya pembacaan cerpen, puisi dan pantun.



Di hari puncak ini selain parade, terlaksana juga kegiatan Bazar, Donor Darah, Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Baksos berbagi Paket Sembako. Kegiatan Bazar yang bertempat di Alun-Alun diikuti oleh 30 pelaku usaha dari Ciledug dan sekitarnya ini mendapat antusias yang baik dari masyarakat. Sedangkan kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan PMI Kabupaten Cirebon, berhasil terkumpul 48 kantong darah. Juga pada kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang bekerjasama dengan Puskesmas Ciledug menerima 90 pasien dengan berbagai keluhan kesehatan. Sementara Bakti Sosial yang dikelola oleh Komite Sekolah dapat terkumpul 375 Paket Sembako untuk didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Pendidikan, ekonomi dan kesehatan adalah kebutuhan pokok dan vital dalam membangun struktur masyarakat yang sejahtera lahir-batin. Al Irsyad Al Islamiyyah berusaha untuk menebar manfaat pada tiga bidang tersebut. Sekecil apapun kontribusi yang bisa kami berikan, semoga istiqomah. Kepada seluruh pihak termasuk sponsorship Penerbit Tiga Serangkai, Penerbit Erlangga, Banati Aqiqah, Aboe Cell, JG Motor Ciledug, Cleo Air Mineral, Irsyadmart, Surya Toserba dan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang telah membantu upaya-upaya tersebut, kami sampaikan jazakumullah khairan katsiran.



Kediri – Musyawarah Cabang (Muscab) Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri sukses digelar di Aula Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri (7/9/24). Acara yang berlangsung dengan khidmat ini dihadiri oleh Ketua Pimpinan Wilayah (PW) Al Irsyad Al Islamiyyah Jawa Timur, M.Iqbal Qurusy, S.T., serta Ketua Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Tulungagung, Ali Salim Okbah.

Muscab yang menjadi ajang konsolidasi organisasi ini diikuti oleh para anggota dan warga Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri. Dalam kesempatan tersebut, para peserta musyawarah memilih Ketua baru untuk periode mendatang. Fuad Abdullah Quer berhasil terpilih sebagai Ketua PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri, setelah mendapatkan suara tertinggi, mengungguli dua calon lainnya, yaitu Yusuf Lahmadi dan Aqil Sulaiman.

Pemilihan berlangsung dengan tertib dan demokratis, dengan para peserta musyawarah aktif memberikan suaranya. Diharapkan dengan terpilihnya Fuad Abdullah Quer, mampu membawa PC Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri ke arah yang lebih maju dan berperan aktif dalam pengembangan dakwah serta kegiatan sosial di wilayah Kediri.

Dalam pidato singkatnya sebagai Ketua terpilih, Fuad Abdullah Quer menyatakan kesiapannya untuk memimpin dan menjalankan amanah yang telah diberikan, serta mengajak seluruh anggota untuk bersama-sama bekerja demi kemajuan Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri terutama dalam bidang kaderisasi kedepannya harus lebih digalakkan.

Musyawarah ditutup dengan do'a bersama, sebagai harapan agar kepemimpinan yang baru dapat membawa berkah dan manfaat bagi masyarakat sekitar serta organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah secara keseluruhan.



## PELENTIKAN PC AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PEKALONGAN : MERAJUT UKHUWAH, MEMBERIKAN KEBERMANFAATAN

Pekalongan – Pimpinan Cabang (PC) Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan resmi dilantik pada Kamis (12/09), di Kompleks Pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Pekalongan. Pelantikan ini dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, termasuk Walikota Pekalongan, Bapak H. Achmad Afzan Arslan Djunaid, S.E., serta Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah yang memimpin prosesi pelantikan.

Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, M.A., dalam sambutannya menyampaikan harapan besar kepada kepengurusan baru PC Al Irsyad Pekalongan. Beliau menegaskan pentingnya untuk merangkul dan melibatkan seluruh warga Al Irsyad dalam berbagai program yang akan dijalankan. Keterlibatan warga menjadi kunci utama dalam memperkuat persatuan dan ukhuwah di lingkungan Al Irsyad, sekaligus memastikan bahwa program-program yang dijalankan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas.



"Kepengurusan baru diharapkan mampu menggerakkan dan merangkul seluruh elemen warga Al Irsyad untuk bersama-sama berkontribusi dalam amal usaha. Selain itu, kita harus fokus untuk mengembangkan amal usaha yang sudah ada di Pekalongan, memperkuat peran Al Irsyad dalam pendidikan, dakwah, dan sosial kemasyarakatan," ungkap Ketua Umum PP Al Irsyad Al Islamiyyah dalam pidatonya.

Acara pelantikan ini juga menjadi momentum penting bagi Al Irsyad Pekalongan untuk memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan berbagai program sosial dan keagamaan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Kehadiran Walikota Pekalongan, Bapak H. Achmad Afzan Arslan Djunaid, S.E., menandakan dukungan penuh dari pemerintah setempat terhadap berbagai program yang diusung oleh Al Irsyad.



Dalam pernyataannya, Walikota Pekalongan mengapresiasi kontribusi Al Irsyad Al Islamiyyah dalam membangun masyarakat yang lebih baik melalui amal usaha di bidang pendidikan, sosial, dan dakwah. Beliau berharap kepengurusan baru dapat melanjutkan dan meningkatkan peran positif ini untuk kemajuan Kota Pekalongan.

## SISWA SD AL IRSYAD SURAKARTA CETAK SEJARAH BARU: TASMI' 10 JUZ AL QUR'AN SEKALI DUDUK



Surakarta – Siswa SD Al Irsyad Al Islamiyyah Surakarta kembali mengukir prestasi gemilang. Beberapa siswa kelas 3 berhasil menyelesaikan ujian Tasmi' 10 Juz Al Qur'an dalam satu kali duduk. Prestasi ini menunjukkan keberhasilan program intensif tahfidz Al Qur'an yang diterapkan oleh SD Al Irsyad Al Islamiyyah Surakarta.

Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah Surakarta, Muh Abu Dzar, S.Pd.I., menyatakan kebanggaannya atas pencapaian para siswa. "Kami sangat bersyukur dan bangga atas pencapaian anak-anak kami. Semoga ini menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk terus semangat dalam menghafal Al Qur'an," ujarnya.

Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Surakarta turut memberikan apresiasi kepada para siswa berprestasi. Mereka berharap prestasi ini bisa menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk semakin mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an.

"Kami berharap prestasi ini dapat menginspirasi siswa lainnya untuk lebih giat dalam menghafal Al Qur'an," ungkap Ustadz Septian Dwinugroho, ketua program Ziyadah Tahfidz SD Al Irsyad Al Islamiyyah Surakarta.

Dengan adanya program tahfidz Al Qur'an yang intensif, SD Al Irsyad Al Islamiyyah Surakarta berkomitmen mencetak generasi Qur'ani yang unggul dan berakhlak mulia. Prestasi seperti ini tidak hanya membawa kebanggaan bagi sekolah, tetapi juga bagi para orang tua dan masyarakat Surakarta.



## **LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN SANTRIWATI IGBS DARUL MARHAMAH KABUPATEN BOGOR SUKSES DIGELAR**

Bogor – *Islamic Girls Boarding School* (IGBS) Darul Marhamah Kabupaten Bogor sukses mengadakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi santriwati MTs dan MA. Acara LDK ini diikuti oleh pengurus Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK), Organisasi Santriwati Darul Marhamah (OSDM), dan pengurus Pramuka masa bakti 2025-2026. Kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari, yaitu pada hari Jumat dan Sabtu, 6-7 September 2024.

Dengan mengusung tema “Menjadi Pemimpin yang Solid, Loyal, dan Dedikatif untuk Almamater”, LDK ini bertujuan untuk membekali santriwati dengan keterampilan kepemimpinan yang kuat dan dedikasi tinggi. Para santriwati ditempa oleh tim kesiswaan IGBS bersama tim Marinir TNI AL untuk memperkuat jiwa kepemimpinan, wawasan kebangsaan, dan tanggung jawab. Sebelum kegiatan dimulai, sebanyak 55 santriwati yang menjadi peserta LDK terlebih dahulu dilantik sebagai pengurus MPK, OSDM, dan Pramuka.

Selama pelatihan, santriwati mendapatkan berbagai materi, termasuk wawasan kepemimpinan, wawasan kebangsaan, serta berbagai games yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memimpin dan mengelola tanggung jawab, baik kepada diri sendiri maupun kepada santriwati lainnya.

Pada upacara penutupan LDK, Ustadzah Nanik Novianti, Kepala MA Darul Marhamah, bertindak sebagai inspektur upacara. Dalam sambutannya, ia memberikan semangat kepada seluruh pengurus MPK, OSDM, dan Pramuka periode 2025-2026 untuk menjalankan amanah dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab. "Yakinlah bahwa LDK ini akan menjadi memori indah dalam perjalanan hidup kalian. Amanah yang dijalankan, insya Allah, senantiasa diridhai oleh Allah SWT," ujarnya.

Kegiatan LDK ini diharapkan dapat mencetak pemimpin-pemimpin muda yang solid dan loyal, serta mampu membawa perubahan positif bagi almamater dan lingkungan sekitar.



**Gema Insani**

# AL-MUHADDITSAT

Mohammad Akram Nadwi

Mengenang kembali goresan bersejarah para ulama perempuan di bidang hadits yang berperan besar dalam menjaga kelangsungan keilmuan Islam.

Hard cover | 15,2 x 23 cm | 448 hlm | 0.685 kg

**Harga**  
**Rp 192.000**

0815 8686 8686 [www.gemainsani.co.id](http://www.gemainsani.co.id)

# PENGIRIMAN BANTUAN KEMANUSIAAN PALESTINA KOLABORASI BERSAMA POROZ



Laznas Al Irsyad insya Allah akan menyalurkan kembali bantuan kemanusiaan peduli Palestina dari para Muhsinin berupa tepung gandum sekaligus mengirimkan perwakilan delegasinya bersama Perkumpulan Organisasi Pengelola Zakat (POROZ) dalam program "Aksi Bersama Poroz untuk Palestina"

Saat ini kami bersama dengan anggota Perkumpulan Organisasi Pengelola Zakat (POROZ) lainnya seperti LAZISNU, LAZISMU, LAZ PERSIS, LAZNAS Dewan Da'wah, Baitul Maal Hidayatullah, dan Wahdah Inspirasi Zakat, tengah mempersiapkan pengiriman bantuan kemanusiaan ke Palestina. Insya Allah bantuan yang akan dikirimkan diperkirakan senilai 5 miliar rupiah. Bantuan ini merupakan bentuk konkret dari sinergi antar LAZ anggota POROZ, yang bersama-sama menunjukkan solidaritas atas penderitaan yang dialami masyarakat Palestina. Melalui sinergi yang kuat, POROZ dan LAZ ormas Islam bertujuan untuk meringankan beban masyarakat di Palestina yang tengah mengalami krisis akibat konflik yang berkepanjangan.

Pengiriman bantuan ini direncanakan berlangsung pada 18 September 2024 dan akan dilakukan melalui jalur Yordania. Insya Allah Laznas Al Irsyad mengirimkan satu orang delegasi dalam kegiatan ini, guna memastikan distribusi bantuan berjalan lancar dan tepat sasaran. Bantuan tersebut akan menjangkau berbagai wilayah di Palestina yang paling terdampak oleh konflik, dengan fokus pada kebutuhan mendesak yang masih kurang.

Semoga proses pengiriman bantuan ini dapat berjalan dengan aman, lancar, dan sampai kepada saudara kita di Palestina. Mari terus wujudkan kepedulian kita terhadap Saudara kita di Palestina bersama Laznas Al Irsyad

## **PENANDATANGANAN MOU BEASISWA CENDEKIA 2024, SINERGI AMIKOM PURWOKERTO DAN LAZNAS AL IRSYAD**



Laznas Al Irsyad telah melaksanakan penandatanganan MoU dan serah terima program Beasiswa Cendekia 2024 pada Rabu, 4 September 2024. Sebuah kerja sama yang penuh berkah antara Universitas Amikom Purwokerto dan Laznas Al Irsyad. Acara serah terima beasiswa secara simbolis diserahkan oleh Rektor Universitas Amikom Purwokerto, Bapak Dr. Berlilana, M.Kom., M.Si., kepada Direktur Laznas Al Irsyad, Bapak Hidayat, S.Sos., disaksikan oleh para penerima manfaat beasiswa, yang terdiri dari mahasiswa Indonesia dan Sudan, Afrika.

Program Beasiswa Cendekia ini telah berjalan sejak tahun 2018, dan pada tahun ini diberikan kepada enam mahasiswa—tiga dari Indonesia dan tiga dari Sudan. Beasiswa ini mencakup biaya studi S1 secara penuh hingga semester delapan, memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mewujudkan cita-citanya tanpa terbebani masalah ekonomi.

Dalam sambutannya, Bapak Hidayat, S.Sos., mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Universitas Amikom Purwokerto atas kelanjutan kerja sama ini. Beliau berharap, melalui program ini, dapat lahir mahasiswa yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sementara itu, Rektor Universitas Amikom Purwokerto, Dr. Berlilana, M.Kom., M.Si., juga menyampaikan apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin sejak tahun 2018. Beliau menyoroti keberhasilan salah satu penerima beasiswa angkatan 2018 yang menjadi lulusan terbaik, dan berharap prestasi serupa dapat dicapai oleh penerima manfaat saat ini.



Program ini diharapkan dapat terus memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan berkomitmen tinggi. Penandatanganan MoU ini diakhiri dengan sesi foto bersama, serta pesan kepada para penerima beasiswa untuk memegang teguh amanah dan tanggung jawab yang telah diberikan.

Kerja sama ini merupakan wujud nyata dari upaya bersama untuk memperluas manfaat bagi masyarakat dan membantu lebih banyak lagi generasi muda yang berpotensi namun terkendala ekonomi.

# PB WANITA AL IRSYAD TERIMA PENGHARGAAN ATAS KONTRIBUSI DI BIDANG PEMBINAAN WARGA BINAAN RUTAN WANITA DKI JAKARTA



Jakarta – Ketua Umum PB Wanita Al Irsyad, Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, menerima penghargaan atas peran serta dan kontribusi PB Wanita Al Irsyad dalam mendukung program pelayanan dan pembinaan bagi warga binaan di Rumah Tahanan Wanita di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta. Penghargaan ini diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta, Bapak R. Andika Dwi Prasetya, Bc. IP, S.Pd, di Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta yang berlokasi di Jl. Letjen M.T. Haryono, Cawang, Jakarta Timur pada hari Senin, 19 Agustus 2024.



Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi PB Wanita Al Irsyad dalam membantu warga binaan melalui berbagai program pembinaan. Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar hadir didampingi oleh Pengurus PB Wanita Al Irsyad, Ibu Munane Agus Mundari, dan Ketua PC Wanita Al Irsyad Jakarta Timur, Ibu Kamilah Thalib Makky.

“Semoga penghargaan ini semakin memotivasi kami untuk terus menebarkan kebaikan dan manfaat bagi umat demi meraih ridho Allah *Subhanahu Wata'ala*,” ujar Dra. Fahimah.

Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen PB Wanita Al Irsyad dalam mendukung program pemerintah, khususnya di bidang pembinaan warga binaan.

## MABADI IPTEK 04



# MENJAUHI SKEPTISME YANG MENYESATKAN

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.

Skeptisme mengacu pada sikap kritis yang mempertanyakan atau meragukan opini, klaim, atau kebenaran yang diterima secara umum. Dalam bagian pertama tulisan ini (Suara Al Irsyad Edisi 10) telah sedikit disinggung skeptisme yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di Barat tanpa pijakan keimanan. Ilmu Pengetahuan yang berpisah dari iman menjadikan manusia hidup di ruang yang kering dan tidak memiliki arah. Tulisan kali ini mengurai bagaimana pandangan skeptisme tersebut lahir dan seberapa jauh ia tersesat. Hal ini perlu kita pahami, agar ilmuwan mukminin tidak mengulangi kesalahan yang sama. Sebab, sebagaimana bahasan sebelumnya, seorang muslim juga harus mencari kebenaran hakiki dalam menekuni ilmu pengetahuan.

Ketika mengemukakan ketiga prinsip tauhid dalam pandangan Islam, Prof. Dr. Ismail Raji Al Faruqi sadar betul betapa Barat dan Eropa sedang menderita karena jauhnya ilmu pengetahuan dibanding keyakinan keimanan mereka. Ia mengerti bagaimana pergulatan pemikiran masyarakat Eropa, atau Barat secara keseluruhan, terutama yang mengantarkan mereka berpindah dari masa kegelapan (kejahiliyaan abad pertengahan), perlahan menuju kemoderenan mereka hingga kini. Arus pemikiran utama para filsuf barat dengan Renaisans terjebak secara fatal dalam dikotomi "ilmu pengetahuan vs agama". Renaisans mengantarkan kepada kemajuan karena meninggalkan agama mereka, Kristen dan Katolik utamanya, beserta ajaran-ajaran yang tidak logis.

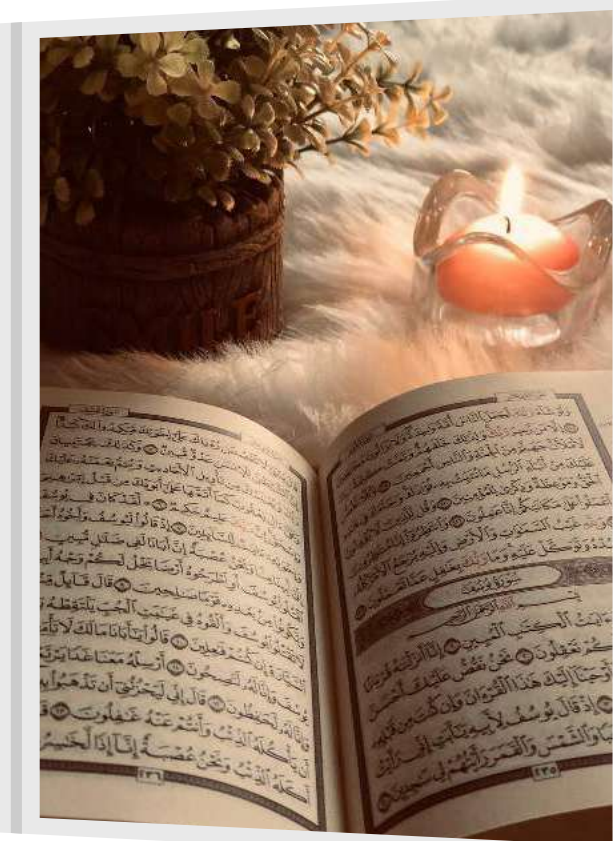


Walaupun latar belakang historis agama yang mereka maksudkan bukan Islam, namun sifat “membabi buta” menolak pengaruh agama ketika membicarakan ilmu pengetahuan termasuk ilmu ekonomi, politik, sosial, telah mengkristal sedemikian rupa sehingga menolak semua kebaikan dari sisi agama manapun. Skeptisme, ibarat pisau yang membuang semua “yang tumbuh dari agama”. Dalam perkembangannya, Barat menyadari bahwa sekulerisme menjebak manusia masuki dunia tanpa “nilai langit”.

Michel de Montaigne adalah salah satu tokoh penting dalam filsafat Renaisans yang menjadikan skeptisisme sebagai salah satu tema sentral dalam pandangan-pandangannya yang dapat dirangkum sebagai Pengenalan Ketidakpastian dan perlawanan terhadap Dogmatisme. Montaigne sering menekankan ketidakpastian dalam pengetahuan manusia. Dia percaya bahwa banyak dari apa yang kita anggap sebagai kebenaran sebenarnya didasarkan pada kebiasaan dan prasangka, bukan pada bukti yang tak terbantahkan. Menurutnya, kita harus selalu waspada terhadap klaim-klaim kebenaran dan menyadari keterbatasan pengetahuan kita. Montaigne melihat ketidaktahuan bukanlah kelemahan, melainkan sebagai sikap bijaksana. Dengan menerima bahwa kita tidak tahu segalanya, kita membuka diri terhadap pembelajaran dan pemahaman yang lebih mendalam. Skeptisme adalah langkah pertama menuju kebijaksanaan. Montaigne sering menggunakan moto "*Que sais-je?*" (artinya: apa yang saya ketahui?). Ini mencerminkan kerendah hatian yang dalam tentang keterbatasan pengetahuan manusia sekaligus mengajak bersikap kritis terhadap klaim kebenaran.

Sampai di sini sebenarnya pandangan Montaigne tidak secara diametral bertentangan dengan Islam. Bahkan sangat mungkin pandangan ini juga dimiliki oleh para sarjana muslim sebelum masa Reinasans Eropa. Para ilmuwan muslim ketika melihat pertentangan antara fenomena-fenomena empiris dengan “kepercayaan yang dominan” di masyarakat muslim berusaha memperbaikinya sesuai dengan pandangan Islam.

Skeptisisme Montaigne juga merupakan kritik terhadap dogmatisme, baik dalam agama maupun filsafat. Dia mengkritik mereka yang mengklaim memiliki



kebenaran absolut dan fanatisme yang intoleran. Tentu, bukan Islam yang sedang ia bicarakan. Justru dalam beberapa esainya, Montaigne mengacu pada aspek-aspek Islam untuk menggambarkan poin-poinnya tentang relativisme dan skeptisisme. Ia pernah mengkritik etnosentrisme dan dogmatisme yang ada di Eropa. Dia berpendapat bahwa dengan memahami dan menghargai keanekaragaman kepercayaan, kita dapat menghindari pandangan sempit dogmatis. Pengetahuannya tentang Islam berasal dari berbagai sumber, termasuk teks-teks yang tersedia di Eropa pada zamannya, serta laporan dan catatan perjalanan dari penjelajah dan pedagang. Dalam salah satu esainya, "*Des Coches*", ia mengacu pada sejarah dan perkembangan berbagai peradaban, termasuk Islam, untuk mendiskusikan bagaimana kemajuan teknologi dan budaya mempengaruhi masyarakat. Ia menggunakan contoh-contoh ini untuk mengilustrasikan relativitas dan subjektivitas kemajuan dan perkembangan manusia. Pandangannya menekankan pentingnya keraguan, refleksi pribadi, dan kesadaran akan keterbatasan pengetahuan manusia sebagai jalan menuju kebijaksanaan dan keseimbangan hidup.

Friedrich Nietzsche melihat skeptisisme sebagai pedang bermata dua. Di satu sisi, skeptisisme dapat berfungsi sebagai alat penting untuk membongkar ilusi dan kebohongan dalam nilai-nilai tradisional. Di sisi lain, skeptisisme yang tidak terkendali dapat menyebabkan nihilisme dan paralisis, merusak kemampuan individu untuk hidup secara afirmatif dan penuh makna. Nietzsche mendorong individu untuk menggunakan skeptisisme dengan bijak dan untuk melampauinya melalui kekuatan kreatif dan kehendak untuk berkuasa. Ia memiliki pandangan yang unik, bahkan dianggap kompleks dan sangat kritis terhadap skeptisisme itu sendiri. Meskipun ia menghargai skeptisisme sebagai alat yang dapat mengungkap kelemahan dan ketidak konsistenan dalam sistem nilai dan keyakinan yang ada (moralitas Kristen dan metafisika tradisional), ia juga melihatnya sebagai sesuatu yang dapat menjadi penghambat bagi kehidupan yang penuh makna dan afirmatif. Nietzsche mengkritik asal-usul dan perkembangan nilai moral yang sering didasarkan pada kekuasaan dan kepentingan, bukan pada kebenaran objektif.

Nietzsche mengakui bahwa skeptisisme dapat mengarah pada nihilisme, yaitu pandangan bahwa hidup tidak memiliki makna intrinsik. Ia melihat nihilisme sebagai ancaman besar karena menghancurkan semangat hidup dan tindakan afirmatif. Skeptisisme yang ekstrem dapat menyebabkan keraguan yang konstan dan ketidakmampuan untuk bertindak. Menurut Nietzsche, kehidupan yang sehat dan kuat memerlukan keyakinan dan tindakan yang berani. Nietzsche lalu mengusulkan konsep ideal "*Übermensch*" atau "Manusia Unggul," yang mampu mengatasi skeptisisme dan nihilisme dengan menciptakan nilai-nilai baru dan hidup secara penuh dan bermakna. *Übermensch* adalah individu yang memiliki kekuatan untuk melampaui batasan-batasan tradisional dan mengejar hidup yang autentik dan bersemangat.



Pandangan skeptisisme konstruktif Nietzsche ini mengakui bentuk skeptisisme yang sehat, yang mendorong individu untuk terus mempertanyakan dan menantang asumsi-asumsi yang diterima tanpa menurunkan semangat hidup mereka namun tetap menjadi bagian dari proses perbaikan diri dan menantang asumsi-asumsi yang diterima tanpa menurunkan semangat hidup mereka namun tetap menjadi bagian dari proses perbaikan diri dan transformasi nilai-nilai.

Bertrand Russell mengajak untuk "Tidak mengakui apa pun tanpa bukti dan menanggapi penilaian selama bukti kurang". Ia adalah seorang penggiat penggunaan logika, terutama terlihat dari karya monumentalnya saat berkolaborasi dengan Alfred North Whitehead untuk mengembangkan dasar-dasar matematika dalam sistem logika. Ia merangkum sejarah pemikiran filsafat Barat dari zaman kuno hingga modern. Di dalam tulisan itu ia memasukkan "*Muhamadanisme*" (baca: Islam, penulis) sebagai salah satu pemikiran yang sangat mempengaruhi perkembangan Eropa atau Barat. Secara jujur ia mengulas lahirnya Renaisans disulut oleh banyak perkembangan pemikiran dunia Islam.

Dari keseluruhan pandangan empat pemikir Eropa di atas, Skeptisisme dipandang sebagai "Kemenangan Sainis dalam menghadapi gereja". Perjuangan berbasis Sains ini telah membuahkan perkembangan pesat Ilmu Pengetahuan di Barat keluar dari abad pertengahan yang gelap dan menyeramkan. Lebih jauh lagi, Barat telah menjadi unggul karena meninggalkan agama mereka dan memegang erat skeptisisme.

Sampai di sini kita dapat memahami mengapa begitu kuat skeptisisme ini di kalangan ilmunan. Namun, sebagai seorang muslim, kita tidak bisa menerima bahwa skeptisisme ini dijadikan alasan untuk menolak agama Islam. Sikap skeptisisme yang membabi buta telah gagal bersikap adil terhadap dirinya ketika ia memandang Islam sama dengan agama lainnya yaitu sebuah kumpulan dogma atau kesetiaan pada pandangan yang tidak dapat dikonfirmasi atau diuji. Seharusnya mereka tidak langsung berpendapat demikian sebelum mereka membaca Quran. Kita bisa katakan bahwa Skeptisisme telah jatuh pada ketakutannya sendiri dan gagal mempertanyakan dirinya sendiri. Ironi yang fatal.



# MUSLIM ITU TIDAK STATIS

Oleh : Dzilal Albaqi Bahalwan, S.Hum., M. Ag.



Tempo hari dalam suatu pertemuan, seseorang dari luar kota ditanya apakah dirinya telah menunaikan shalat ashar, mengingat saat itu sudah masuk pukul 16.30 WIB. Seseorang tersebut menjawab dengan tertawa, "sudah, tadi dijamak, hehehe...". Respons tawa seseorang itu seakan melekat di benak saya, mengapa kemudian dia tertawa. Kejadian itu berujung pada kesimpulan: "dia tidak menertawakan, tapi berbahagia". Inilah analisisnya.

Musafir memang mendapat keistimewaan, yaitu dapat menggabungkan (*jama'*) dan meringkas (*qashar*) shalat, ditanggihkan kewajiban puasa Ramadhan, serta doanya menjadi manjur (*mustajab*). Tentu ini tidak selalu berarti bahwa seorang musafir merupakan orang dalam kondisi memprihatinkan sehingga diberi kemudahan oleh Allah. Diperlukan sudut pandang lain dalam melihat keunikan safar agar tidak melulu soal ritual.

Bisa jadi, karena ia melakukan safar, Allah menghargainya dengan mengurangi beban-beban ritualnya. Alih-alih melihat pengurangan beban ritual sebagai pendiskreditan, kita mesti melihatnya sebagai "hidangan" yang diberikan oleh Allah sebagai apresiasi atas mobilitas tinggi yang kita jalankan. Mari kita analogikan dengan peristiwa sehari-sehari. Karena seseorang telah menjalani project besar di luar kota, dirinya mendapat libur beberapa minggu. Atau seorang siswa yang telah mengikuti olimpiade, lantas dirinya dibebaskan dari tugas-tugas mata pelajaran atau bahkan bebas dari ujian sekolah.

Imam Syafi'i dalam syairnya, menyebut ada lima hal yang bisa didapat dari melakukan safar, yaitu: 1) hilangnya kesusahan, 2) mendapat penghidupan, 3) bertambah ilmu dan amal, 4) mendapat pelajaran tata krama, dan 5) bertambahnya kawan yang mulia.

Islam sangat menghargai mobilitas seseorang, bahkan menganjurkan. 25 Nabi dan Rasul yang dikisahkan kepada kita tidak ada yang menghabiskan hidupnya dengan memisahkan diri dan menyendiri (sufistik). Mereka sejak kecil menjadi penggembala, dan setelah dewasa berdakwah. Namun, sangat disayangkan bahwa kisah sejarah yang diajarkan kepada kita tidak banyak menyebutkan dari mana mereka mendapatkan penghasilan untuk bertahan hidup. Pasti, bukan pemberian malaikat dari langit sebagaimana keistimewaan (*karomah*) Maryam Ibunda Nabi Isa *'alaihissalam*. Sangat logis jika menyebut mereka berdagang sekaligus berdakwah. Sungguh sangat tabu jika kita menduga para Nabi hidup dari pemberian masyarakat seperti kaum Brahmana dalam agama Hindu.

Semua muslim kiranya juga bersepakat bahwa fenomena hijrah Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* patut dijadikan suatu pedoman umat Islam untuk bisa mengubah dirinya menjadi lebih baik. Dan aktivitas hijrah Nabi tersebut ialah aktivitas safar, suatu mobilitas. Tentang mobilitas ini telah dinggung oleh Allah dalam surah Al-Insyirah ayat 7: *"maka apabila kamu telah selesai dengan satu urusan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain"*.

Produktifitas ialah maksudnya. Suatu *term* yang sangat digandrungi anak-anak muda saat ini. Klise memang, namun itulah ajaran Islam sejak 15 abad lalu. Islam menghendaki kehidupan yang dinamis, bukan kehidupan statis yang seringkali diperindah dengan istilah "stabil". Kehidupan dinamis memang beresiko konflik karena cenderung mengubah *status quo*. Orang-orang akan berontak karena kenyamanannya diusik. Meskipun beresiko, dinamis tetap lebih baik ketimbang statis lalu menghasilkan kejumudan. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* telah mencontohkan bagaimana revolusi pasti menghasilkan konflik hebat.



Stephen Covey, penulis "*The 7 Habits of Highly Effective People*", mengemukakan bahwa kebiasaan proaktif dan manajemen waktu yang efektif adalah esensial untuk meraih kesuksesan. Dia menekankan pentingnya bekerja pada tugas-tugas yang memberikan hasil jangka panjang dan memberikan dampak besar, bukan hanya sekadar sibuk dengan banyak aktivitas. Lebih jauh, Covey berpandangan bahwa orang proaktif memiliki kemampuan untuk memilih respons mereka terhadap situasi, berbeda dengan orang yang reaktif yang cenderung terjebak dalam hal-hal yang tidak penting atau tergesa-gesa.

---

Berkenaan dengan proaktif ini, Islam telah memulainya sejak 15 abad lalu, dan terus dikampanyekan setiap hari: melalui adzan. Setiap 5 kali dalam sehari, syariat menuntut umat Islam untuk “meraih kemenangan” (*hayya a’al falah*). Kata meraih sudah tentu kata kerja aktif, bukan kerja pasif. Yudian Wahyudi menafsirkan penggalan adzan tersebut memuat pesan ekonomi. Situasi Makkah dan Madinah saat itu sangat tandus, sementara syarat sah shalat ialah berwudhu dengan air. Maka ajakan *hayya* bermaksud menggerakkan umat untuk menuju pusat-pusat air. Adanya dua ajakan *hayya* ini mengindikasikan bahwa menggerakkan umat Islam ke pusat air tidak hanya untuk shalat, namun juga ke pusat-pusat pertanian, perdagangan, dan perekonomian sekaligus. Suatu aktivitas manusia yang mutlak membutuhkan air melimpah di sekitarnya.

Kembali pada persoalan safar, sejarah membuktikan bahwa Islam tidak menghendaki jago kandang. Ekspansi dakwah Islam besar-besaran sejak zaman Umar ibn Khattab menegaskan bahwa kejayaan tidak lahir dari aktivitas diam di tempat. Namun kejayaan Islam lahir dari mobilitas yang tinggi, interaksi yang padat, mendobrak *status quo* yang *jumud*, dan tidak jarang berbenturan dengan konflik yang tajam. Maka berbahagialah orang yang safar, karena ia menjalankan anjuran agama. Dan Allah menghargainya dengan memberi segala keringanan.



Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membentuk kelompok-kelompok dari kelompok sederhana seperti keluarga sampai kelompok yang besar seperti negara. Tanpa kelompok manusia sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan mendasar dalam hidupnya. Agar kehidupan berkelompok manusia bisa berjalan dengan baik maka dibutuhkan adanya aturan dan kepemimpinan. Bahkan nabi Muhammad saw menguatkan sunnatullah sebagai manusia yang hidup berkelompok dengan sabda beliau :

إذا خرج ثلاثة في سفر فليؤمروا أحدهم

*Jika ada tiga orang keluar untuk bepergian, hendaknya mereka mengangkat seorang dari mereka sebagai pemimpin. (HR Abu Daud)*

Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* menekankan pentingnya memilih dan mengangkat seorang pemimpin dalam kehidupan seorang muslim dalam hal-hal yang ringan seperti bepergian, apatah lagi dalam hal-hal yang lebih luas dan lebih penting, maka memilih dan mengangkat pimpinan menjadi kewajiban utama bagi seorang muslim.

Peristiwa Tsaqifah Bani Sa'idah menjadi bukti pentingnya mengangkat seorang pemimpin untuk menyatukan kaum muslimin. Setelah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* meninggal dunia, sebelum beliau dikuburkan, para shahabat berdiskusi tentang siapa yang akan menggantikan beliau memimpin kaum muslimin. Kaum muhajirin bersepakat untuk menunjuk Abu Bakar ra sebagai pemimpin bagi kaum muslimin. Di sisi lain kaum anshar mencalonkan Sa'd bin Ubadah untuk menjadi pemimpin, ada juga sebagian kecil kaum muslimin yang mencalonkan Ali sebagai pemimpin pengganti Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Terjadi diskusi dan perdebatan dalam memilih siapa yang paling pantas untuk menjadi pemimpin kaum muslimin sepeninggal nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, setelah perdebatan panjang tersebut maka semua shahabat sepakat untuk mengangkat Abu Bakar ra sebagai pemimpin yang menggantikan nabi saw.

Peristiwa ini menunjukkan pentingnya keberadaan seorang pemimpin dalam kehidupan masyarakat islam sepanjang sejarah mereka.

### Cara memilih pemimpin “Tauqifiyyah atau Ijtihadiyyah”?

Begitu pentingnya posisi pemimpin dalam masyarakat Islam, Al Quran dan Hadits Rasulullah banyak memberikan kriteria pemimpin yang baik diantaranya adalah :

- Memilih pemimpin yang kuat dan amanah. Hal ini sesuai dengan firman Allah Ta'ala:

إِنَّ خَيْرَ مَنْ اسْتَأْجَرْتُمُ الْقَوِيَّ الْأَمِينُ

*Sesungguhnya sebaik-baik orang yang kamu ambil sebagai pekerja ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya. (QS. Al-Qashash: 26)*

Ayat ini menunjukkan bahwa sifat kuat dan amanah adalah dua kriteria utama dalam memilih pekerja maupun pemimpin. Sifat kuat berarti memiliki kemampuan dan kompetensi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Sifat amanah berarti memiliki kejujuran, integritas, loyalitas, dan tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan.

- Memilih pemimpin yang adil dan bijaksana dalam mengurus urusan umat. sebagaimana firman Allah Ta'ala:

وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي قَالَ لَا يَنَالُ عَهْدِي الظَّالِمِينَ

*Dan (ingatlah) ketika Tuhan mencoba Ibrahim dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Tuhan berfirman: \”Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia.\” Ibrahim berkata: \”Bagaimana dengan keturunanku?\” Tuhan berfirman: \”Perjanjian-Ku tidak meliputi orang-orang yang zalim.\” (QS. Al-Baqarah: 124)*

Ayat ini menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk menjadi imam atau pemimpin bagi manusia adalah tidak boleh zalim. Zalim berarti tidak adil dalam memberikan hak-hak orang lain maupun menuntut kewajiban-kewajiban mereka. Zalim juga berarti melampaui batas-batas yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

- Memilih pemimpin yang memiliki visi, misi, program, dan strategi yang jelas dan sesuai dengan syariat Islam serta kepentingan umum. Hal ini sesuai dengan firman Allah Ta'ala:

وجعلنا منهم أئمة يهدون بأمرنا لما صبروا وكانوا بآياتنا يوقنون

*Dan Kami jadikan di antara mereka itu imam-imam yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar; dan mereka meyakini ayat-ayat Kami. (QS. As-Sajdah: 24)*

Ayat ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki visi yang jelas tentang tujuan dan misi yang ingin dicapai sesuai dengan ajaran Islam. Seorang pemimpin juga harus memiliki program dan strategi yang efektif dan efisien untuk mewujudkan visi dan misinya.

- Pemimpin adalah duta kaum muslimin, maka pilihlah duta yang terbaik, sebagaimana dalam hadits Riwayat daruqtuhny

اجْعَلُوا أَيْمَتَكُمْ خَيْرَكُمْ، فَإِنَّهُمْ وَفْدُكُمْ فِيمَا بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ

*Jadikanlah para imam kalian orang yang terbaik di antara kalian, karena mereka adalah utusan kalian pada perkara yang terjadi di antara kalian dan Tuhan kalian  
Azza wa Jalla*

Dan masih banyak lagi dalil tentang kewajiban memilih pemimpin yang terbaik.

**Bersambung.....**

“

عندما يمسك بالقلم جاهل

وبالبندية مجرم

...وبالسلطة خائن

يتحول الوطن إلى غابة لا تصلح لحياة البشر.

*Ketika orang bodoh memegang pena, penjahat mengangkat senjata dan penghianat berkuasa. Maka, sebuah negara berubah menjadi hutan belantara yang tidak layak ditempati manusia*

**Syaikh Dr. Musthafa Al-Siba'i**

”



## AYDAN RASSYA RAIH MEDALI EMAS OSN TINGKAT NASIONAL 2024

Purwokerto – SMA Al Irsyad Al Islamiyyah *Boarding School* (AABS) Purwokerto kembali menorehkan prestasi gemilang pada ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat Nasional 2024. M. Aydan Rassya Rafif, siswa kelas XII, berhasil meraih Medali Emas pada bidang Kimia.

Aydan Rassya mendapatkan prestasi membanggakan ini sebagai perwakilan Jawa Tengah dalam ajang bergengsi tersebut. Atas keberhasilannya, Aydan membawa pulang Medali Emas OSN Kimia serta hadiah berupa uang pembinaan sebesar Rp25 juta.

OSN yang diselenggarakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), di bawah naungan Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), berlangsung di Jakarta pada tanggal 27–31 Agustus 2024. Pengumuman pemenang ini pada Sabtu (31/08/2024).

Ustadz Honip, M.Pd., Wakil Kepala Bidang Kurikulum, turut hadir dalam acara penutupan dan pengumuman pemenang OSN 2024. Beliau langsung menyampaikan kabar gembira ini kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan para orang tua.

"Aydan Rasya berhasil meraih Medali Emas OSN Bidang Kimia," ungkap Ustadz Honip.

Capaian ini mendapat sambutan rasa syukur dan bangga oleh seluruh keluarga besar SMA AABS Purwokerto. Dengan prestasi tersebut, SMA Al Irsyad Al Islamiyyah *Boarding School* Purwokerto kembali membuktikan eksistensinya sebagai salah satu sekolah unggulan di Jawa Tengah yang konsisten berprestasi di Olimpiade Sains Nasional.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

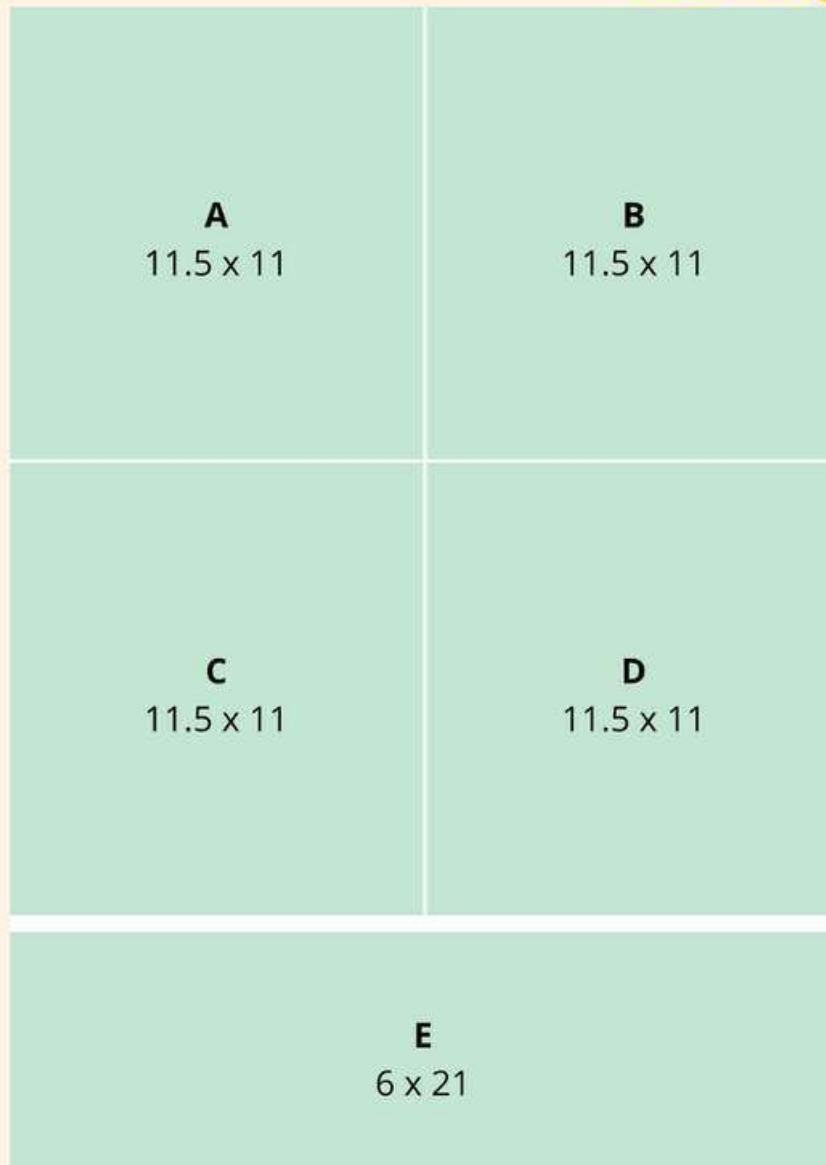
- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.  
**Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah**
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

# SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

## Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199  
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

# TERIMA KASIH



## Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



## Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia  
No. Rekening: 7442020447  
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah  
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



## Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



[suara@alirsyad.or.id](mailto:suara@alirsyad.or.id)



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



[www.suara.alirsyad.or.id](http://www.suara.alirsyad.or.id)



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar  
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

# SUARA AL IRSYAD